

Pengaruh *Student Agency* terhadap Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Yang Dimediasi Motivasi Diri

Maria Emmaculata Ella Wirastuti¹, Bernarda Meteray², Sri Listyarini³

(1) Yayasan Pendidikan Jayawijaya

(2) Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka Indonesia

(3) Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka Indonesia

✉ Ayatullah

(Email : wirastutimaria@gmail.com)

Abstrak

Pandemi 19 membawa perubahan dalam dunia Pendidikan. Pembelajaran pada masa pandemi menuntut siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, memperhatikan *well being* serta realistis pada apa yang hendak dicapai. Tujuan penelitian ini, menganalisis pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dengan mediasi motivasi diri. *Student agency* mengacu pada kemampuan siswa mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas pembelajaran mereka, dan memiliki kontrol atas proses belajar. Motivasi diri, mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mendorong siswa terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, melibatkan 38 responden siswa kelas 6 SD YPJ Kuala Kencana. Instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis jalur dengan aplikasi SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Student Agency* berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan siswa, karena siswa merasa lebih termotivasi, dan lebih bertanggung jawab.

Kata Kunci: *Student Agency, Keterlibatan Siswa, Motivasi Diri, Efikasi Diri*

Abstract

The 19 pandemic brought changes to the world of education. Learning during the pandemic requires students to be more involved in learning, pay attention to well-being and be realistic about what they want to achieve. The aim of this research is to analyze the influence of student agencies on student involvement in learning, with the mediation of self-motivation. Student agency refers to students' ability to take initiative, take responsibility for their learning, and have control over the learning process. Self-motivation includes intrinsic and extrinsic motivation that encourages students to be involved and participate actively in the learning process. This research method uses a quantitative approach, involving 38 respondents from grade 6 students at SD YPJ Kuala Kencana. The research instrument is in the form of a questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistical methods and path analysis with the SPSS application. Research results show that Student Agency has a significant effect on student engagement, because students feel more motivated, and more responsible.

PENDAHULUAN

Pandemi-19 membawa dampak bagi kehidupan manusia termasuk dalam sistem Pendidikan. Pendidikan yang semula tergantung pada keberadaan guru secara tatap muka untuk memberikan pengetahuan, menuntut siswa lebih mandiri dalam belajar dengan pendampingan orang tua yang tidak semuanya berlatar belakang guru dalam sistem pembelajaran jarak jauh. Menurut Cahyani, Listiyana dan Larasati (2020:138) yang melakukan penelitian terhadap 344 siswa SMA, motivasi belajar siswa selama masa pandemi menurun. Sementara itu kajian Ndraha dan Harefa (2020:93) menunjukkan 48,4% orang tua menyatakan motivasi belajar putra/i nya mengalami penurunan selama proses belajar di masa pandemi.

SD YPJ Kuala Kencana menggunakan Primary Years Program (PYP) sebagai payung *transdisciplinary theme*. *Agency* menjadi bagian penting dalam program ini dan mulai diaplikasikan oleh SD YPJ KK pada tahun ajaran 2020/2021, sebelumnya guru guru diberikan berbagai pengembangan guru dengan materi student

Agency mulai tahun 2019. Agency yang melibatkan siswa untuk turut memiliki suara, diberikan pilihan dan memiliki pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan membuat siswa semakin mandiri dan bertanggungjawab dalam pembelajarannya. Dengan memunculkan *student agency* diharapkan motivasi diri siswa tinggi dan mendorong keterlibatan siswa semakin meningkat dalam pembelajaran dalam model pembelajaran apapun termasuk pembelajaran jarak jauh. Dari berbagai latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh dari *student agency* terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, (2) Apakah terdapat pengaruh dari *student agency* terhadap motivasi diri? (3) Apakah terdapat pengaruh dari motivasi diri terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran? (4) Apakah motivasi diri memediasi pengaruh dari *student agency* terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang dimediasi oleh motivasi diri siswa kelas 6 SD YPJ Kuala Kencana. Bandura (2001) dalam IB (2018:1) mengemukakan bahwa *agency* memungkinkan orang untuk mengambil peran dalam pengembangan diri, adaptasi, dan pembaharuan diri mereka seiring perubahan zaman. Sementara itu Cury, Elliot, Da Fonseca, & Moller, (2006) dalam Kristina Zeiser, Carrie Scholz & Victoria Cirks (2018: 9) mengatakan bahwa *Student agency* mempunyai efek yang signifikan terhadap prestasi akademis karena siswa berperan aktif dalam mencari dan menginternalisasi pengetahuan baru. Lebih lanjut Cury Eliot dkk mengemukakan bahwa *agency* mengacu pada kapasitas individu atau kelompok untuk bertindak secara intens dengan berbagai pilihan yang rasional dalam menanggapi suatu keadaan. Arnold dan Clark dalam Luo, Yang, Xue and Zuo (2019:821) mengemukakan lebih lanjut bahwa agensi adalah kemampuan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya sendiri untuk menentukan tujuan belajarnya, mengubah pola interaksi di kelas dan secara aktif selalu melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajarannya di kelas. Martin, 2004: 135) dalam Robb Lindgren and Rudy McDaniel (2011:345) mendefinisikan *agency* sebagai kemampuan seseorang untuk membuat pilihan dan bertindak sesuai pilihannya tersebut untuk membuat perbedaan dalam hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa *student agency* adalah kemampuan siswa mengambil inisiatif, bertanggungjawab atas pembelajaran dan memiliki control atas proses pembelajarannya sendiri. Kemampuan ini dikembangkan dengan melibatkan siswa untuk memiliki suara, memiliki pilihan pilihan dan memiliki pembelajaran. Motivasi Belajar menurut Mc Donald dalam Amna Emda (2017: 175), adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sementara Slavin (2009:105) mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda berjalan, membuat anda tetap berjalan, dan menentukan ke mana anda berusaha berjalan, Sardiman, 2003 dalam Izuddin Syarif (2012: 236) mengemukakan bahwa kata dasar motivasi adalah "motif" yang berarti dorongan seseorang untuk mengerahkan daya upaya dalam mencapai atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan pandangan- pandangan di atas motivasi bisa muncul dari dalam (motivasi instrinsik) atau dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik) yang membuatnya mempunyai semangat atau dorongan untuk mencapai tujuan. Motivasi membuat seseorang mengerahkan segala upaya dan mengatasi segala kendala-kendala yang ada dalam hidupnya. Keterlibatan siswa atau biasa disebut *student engagement* diartikan sebagai usaha dan waktu yang dicurahkan oleh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diharapkan oleh sekolah dan mencapai hasil yang diinginkan (Kuh, 2009, dalam Is Naeni, 2015:42). Pernyataan ini ditegaskan bahwa keterlibatan siswa membuat siswa mengerahkan segala usaha dan waktunya untuk mendukung perolehan hasil yang diharapkan oleh sekolah dengan berpartisipasi penuh terhadap semua kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.

Fikri dan Lita Ariani (2019:104) menyimpulkan keterlibatan siswa di sekolah bukan hanya dari segi kuantitas keberadaan siswa di sekolah, namun juga dari segi kualitas secara psikologis, seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku terhadap proses pembelajaran, serta kegiatan akademik dan sosial di kelas maupun diluar kelas untuk mencapai hasil belajar yang baik. Hal ini berarti bahwa siswa secara sadar terlibat penuh dalam proses pembelajaran dan menunjukkan ketertarikannya pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Willms (2003:8), berpendapat bahwa komponen psikologis dalam keterlibatan siswa berkaitan dengan penerimaan nilai-nilai sekolah yang membuat munculnya rasa kepemilikan terhadap sekolah, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yang berkaitan dengan komponen perilaku. Hal ini disebabkan karena siswa merasa dilibatkan pada segala hal yang berkaitan dengan pembelajarannya seperti penentuan metode pembelajaran, kriteria sukses pembelajaran dan apa yang harus dilakukan untuk menunjukkan tingkat pemahaman dari pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kuh (2009:5) menegaskan keterlibatan siswa akan membantu siswa mengembangkan cara berpikirnya yang mendorong mereka meningkatkan kapasitas dirinya untuk terus belajar dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Beberapa penelitian mengelompokkan keterlibatan siswa dalam berbagai bagian seperti , Eric Toshalis and Michael J. Nakkula (2012 :22) merangkum bagian bagian tersebut menjadi 4 kelompok besar sebagai berikut:

a. Keterlibatan akademik

meliputi, tepat waktu dalam penyelesaian tugas tugas sekolah, menyelesaikan pekerjaan rumah

- b. Keterlibatan perilaku meliputi, kehadiran di kelas, aktif dalam pembelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan, aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler
- c. Keterlibatan kognitif, meliputi, mengatur diri, mencapai tujuan pembelajaran, memahami relevansi antara kegiatan di sekolah untuk mendukung masa depan, berusaha keras, memahami nilai dan keterampilan yang digunakan pada pembelajaran.
- d. Keterlibatan psikologi, meliputi, rasa memiliki pembelajaran, membina hubungan dengan teman dan guru, mandiri dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa yang dimediasi oleh motivasi diri. Studi ini dilakukan berlokasi di SD YPJ Kuala Kencana Kabupaten Timika Propinsi Papua Pegunungan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD YPJ Kuala Kencana tahun pelajaran 2022/2023. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* mengingat besarnya populasi. Sampel dalam penelitian ini diclusterkan pada kelas VI SD YPJ Kuala Kencana sebanyak 64 siswa. Pemilihan siswa kelas VI karena siswa kelas VI merupakan peralihan ke remaja yang dianggap sudah mandiri dibandingkan kelas-kelas yang lebih rendah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar ke seluruh siswa kelas VI SD YPJ Kuala Kencana.

Pengujian instrumen terdiri dari uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada siswa kelas 5A dan 5B pada SD YPJ Kuala Kencana. Untuk memastikan bahwa data penelitian ini normal maka dilakukan pengujian asumsi sebagai berikut uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedasitas. Selain data primer dalam riset ini juga menggunakan data sekunder yang bersumber dari sumber lain berupa hasil penelitian, buku ataupun jurnal yang terkait dengan penelitian.

Pengujian hipotesis pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa yang dimediasi melalui motivasi belajar menggunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Metode ini merupakan perluasan dari metode regresi berganda. Adapun persamaan dari metode analisis jalur sebagai berikut:

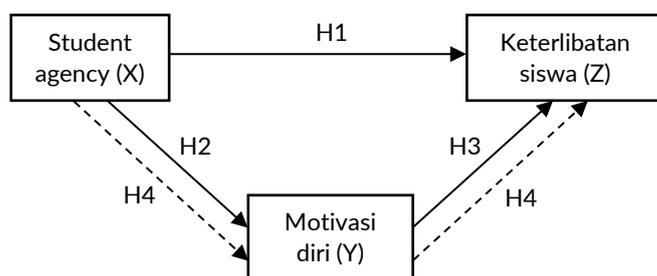
$$\text{Motivasi Diri} = \beta_1 + \text{Student Agency} + e_1 \quad (1)$$

$$\text{Keterlibatan Siswa} = \beta_1 + \text{Student Agency} + \text{Motivasi Diri} + e_2 \quad (2)$$

Pada penelitian ini tahapan- tahapan analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa SD YPJ Kuala Kencana dalam pembelajaran
- b. Menguji pengaruh *student agency* terhadap motivasi diri siswa SD YPJ Kuala Kencana
- c. Menguji pengaruh motivasi diri terhadap keterlibatan siswa SD YPJ Kuala Kencana dalam pembelajaran
- d. Membuktikan dan menganalisis peran dari motivasi diri sebagai mediasi dari pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa SD YPJ Kuala Kencana dalam pembelajaran.

Berdasarkan tahapan analisis jalur maka model penelitian sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 64 kuesioner pada siswa kelas VI SD YPJ Kuala Kencana. Hasil penyebaran kuesioner diperoleh data sebanyak 38 siswa yang berpartisipasi dan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil uji reabilitas instrumen *Student Agency* 0,831 > 0,7 instrumen reliabel, Koefisien reliabilitas = 0,819 > 0,7 maka instrumen Keterlibatan Siswa reliabel. Koefisien reliabilitas = 0,860 > 0,7 maka instrumen Motivasi diri reliabel. Hasil Uji Validitas Variabel *Student Agency*, dari 14 item ada satu item yang tidak valid sehingga digugurkan. Setelah digugurkan dan diujicobakan

kembali 13 item valid dan bisa digunakan. Uji coba validitas variabel keterlibatan siswa, dari 16 item ditemukan 2 item yang tidak valid, digugurkan dan diujicobakan kembali, setelah melakukan pengujian yang ketiga item yang valid adalah 12 item. Setelah melakukan pengujian. Hasil uji validitas terhadap 16 item instrument Variabel Motivasi diri seluruh instrumen valid.

Untuk menentukan apakah data memenuhi uji prasyarat, dilakukan pengujian statistik berupa uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan dinyatakan terdistribusi normal dengan taraf signifikan $0,268 > 0,05$. Uji linearitas untuk melihat hubungan linear yang signifikan antara variabel *student agency* dengan variabel keterlibatan siswa menghasilkan nilai signifikansi dari deviation from linearity $0,187 > 0,05$ sehingga hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini bersifat linear. Uji heterokedasitas pada penelitian ini $0,061$ untuk variabel *student agency* dan $0,921$ untuk motivasi belajar. Nilai kedua signifikansi lebih besar dari $0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tidak terdapat gejala heterokedasitas.

Hasil pengujian analisis jalur (Path Analysis) dilakukan pengujian terhadap persamaan satu (1) dan persamaan dua (2) dapat dilihat pada tabel 1, 2 dan 3 dibawah ini

Tabel 1 Coeffisient^a

	Unstandardized	Cooefficients std.Error	Standardized Cooefficients Beta	t	Sig.
Constant	9.564	7.231		1.323	1.94
Student Agency	.744	.141	.675	5.485	.000
a. Dependent Variabel : Motivasi					

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.445	.440	5.03746
a. Predictors: (Constant), Student Agency				

Tabel 1 menunjukkan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga variabel *student agency* berpengaruh secara langsung terhadap motivasi diri. Tabel 2 menunjukkan tabel model summary nilai R Square $0,455$ atau $45,5\%$ kontribusi variabel Nilai P Value motivasi diri terhadap variabel *student agency* sedangkan sisanya sebanyak $54,5\%$ kontribusi dari variable lain yang tidak diteliti. Dari perhitungan pada table 1 dan 2 maka didapatkan diagram Jalur Model 2

Tabel 3 Coeffisient

	Unstandardized	Cooefficients std.Error	Standardized Cooefficients Beta	t	Sig.
Constant	.575	4.540		.127	0.900
Student Agency	.570	.117	.556	4.869	.000
Motivasi	.348	.102	.389	3.406	.002
a. Dependent Variabel : Keterlibatan					

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.752	.737	3.08881
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Student Agency				

Tabel 3 menunjukkan $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga variabel *student agency* berpengaruh secara langsung terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Tabel 3 juga menunjukkan hubungan antara motivasi diri dan keterlibatan siswa, dimana $p\text{-value} = 0,002 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga variabel motivasi diri berpengaruh secara langsung terhadap keterlibatan siswa. Tabel 4 menunjukkan tabel model summary nilai R Square $0,752$ atau $75,2\%$ kontribusi variabel Nilai P Value student

agency dan motivasi diri terhadap variabel keterlibatan siswa sedangkan sisanya sebanyak 24,8% kontribusi dari variable lain yang tidak diteliti

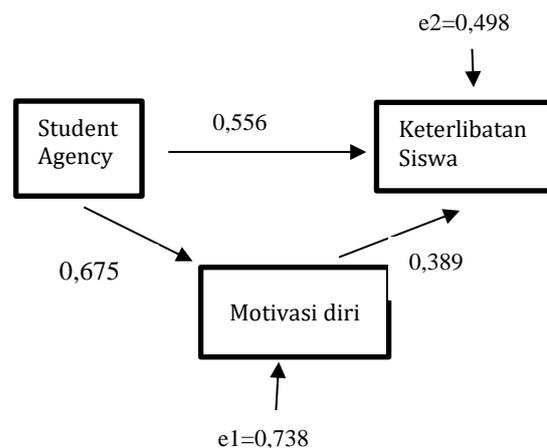


Diagram 1. Analisis jalur

Berdasarkan diagram 1. Analisis jalur, pengaruh langsung yang diberikan student agency terhadap keterlibatan siswa adalah sebesar 0,556 atau 55,6%, pengaruh tidak langsung yang diberikan *student agency* terhadap keterlibatan siswa dengan dimediasi oleh motivasi belajar adalah perkalian antara nilai koefisien student agency terhadap motivasi diri dan nilai koefisien motivasi diri terhadap keterlibatan siswa, yang menunjukkan 0,263 atau sebesar 26.3%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung ($0,556 > 0,216$) yang artinya pengaruh tidak langsung yang *student agency* terhadap keterlibatan siswa yang dimediasi oleh motivasi belajar tidak signifikan. Namun dari diagram tersebut juga terlihat secara tidak langsung motivasi belajar memiliki dampak yang kecil sehingga kurang signifikan dalam memediasi pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini berarti *Student Agency* mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan siswa terhadap pembelajaran tanpa adanya variable mediasi

Student agency yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat, melakukan pilihan-pilihan dan turut dalam kepemilikan pembelajaran di dalam kelas. Berbagai usaha untuk meningkatkan *student agency* diantaranya adalah:

- 1) Menciptakan budaya kelas yang terbuka dan saling menghormati
- 2) Menciptakan rutinitas kelas bersama siswa
- 3) Berkolaborasi bersama siswa dalam berbagai hal
- 4) Melibatkan siswa dalam mengambil berbagai keputusan termasuk bagaimana, apa dan cara menilai pembelajaran yang akan dipelajari.
- 5) Mengkomunikasikan harapan yang ingin dicapai baik dari sisi guru maupun siswa.

Peran *student agency* dalam keterlibatan siswa diteliti oleh Aranda A.R dan Roth (2015), mengatakan keterlibatan siswa dengan memberikan kebebasan berpendapat dan *agency* di kelas membuat siswa terlihat bahagia, menunjukkan minat dan termotivasi, hal ini sejalan dengan penelitian ini dimana, hasil analisis pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa dalam penelitian menunjukkan adanya pengaruh langsung secara positif dan signifikan. Artinya, apabila *student agency* semakin meningkat maka keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Dengan mendengarkan pendapat siswa, mengakomodir pilihan siswa dan membuat siswa memiliki pembelajaran, siswa merasa menjadi bagian dari pembelajaran dan meningkatkan keterlibatannya.

Pengaruh *Student Agency* terhadap motivasi diri berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustino dan Hariastuti (2021) salah satu kesimpulan yang didapat adalah terdapat hubungan positif antara iklim kelas dengan motivasi belajar. *Student agency* membuat siswa bahagia dalam penelitian yang dilakukan oleh Aranda dan Roth tahun 2014, menunjukkan tentu saja membuat iklim di kelas menjadi baik dan berdasarkan penelitian Agustino akan membuat siswa termotivasi. Pada penelitian ini pengaruh langsung pada variabel *student agency* terhadap motivasi diri menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,675 dan p-value sebesar 0,000 (kurang dari 0,05) sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh langsung antara variabel *student agency* terhadap motivasi diri secara positif dan signifikan. Artinya, apabila *student agency* semakin meningkat maka motivasi diri juga semakin meningkat, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran ditunjukkan dari bagaimana siswa secara penuh terlibat aktif dan tertarik pada pembelajaran. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran ini akan memicu motivasinya untuk terus

belajar dan aktif. Pada penelitian ini didapatkan hasil pengaruh langsung variabel motivasi diri terhadap keterlibatan siswa menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,764 dan p-value sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Hal ini dapat diartikan terdapat pengaruh langsung antara variabel motivasi diri terhadap keterlibatan siswa secara positif dan signifikan. Meningkatnya motivasi diri membuat siswa merasa bersemangat dalam belajar dan meningkatkan keterlibatannya dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nurrindar, M., Wahjudi, E. (2021) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi diri terhadap keterlibatan siswa siswa SMK IPIEMS Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi diri sebagai variable mediasi pengaruh tidak langsungnya kurang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan kecilnya persentasi pengaruh tidak langsung *student agency* terhadap keterlibatan siswa yang dimediasi motivasi diri sebesar 26,3%. Namun pengaruh ini tidak dapat diabaikan. Dengan demikian tanpa dimediasi oleh motivasi diri, *student agency* memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Student Agency yang diterapkan oleh guru guru SD YPJ Kuala Kencana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa ini membuat siswa berani terlibat penuh dalam pembelajaran dan aktif. Dengan keterlibatan yang penuh ini siswa akan cepat menyesuaikan diri dalam pembelajaran bentuk apapun, termasuk jika nantinya pembelajaran dialihkan kembali ke dalam bentuk online, karena siswa terbiasa untuk bertanggungjawab terhadap pembelajaran dan kemajuannya sendiri.

Motivasi belajar mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan motivasi, baik yang berasal dari dalam atau dari luar diri siswa membuat siswa bersemangat untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan semangat tersebut, kehadiran siswa di kelas akan tinggi dan tingkat absensi siswa dalam pembelajaran juga dapat ditekan. *Student Agency* berpengaruh signifikan terhadap motivasi diri siswa. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, membuat pilihan dan turut memiliki pembelajaran, membuat motivasi belajar siswa meningkat. Motivasi belajar sebagai mediasi pengaruh *student agency* terhadap keterlibatan siswa pengaruhnya tidak terlalu signifikan namun juga tidak dapat diabaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiono. dan Hariastuti. (2021). Hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas, efikasi diri dengan motivasi belajar. *Jurnal BK Unesa*. Diunduh 21 Februari 2021, dari situs World Wide Web: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/viewFile/36339/32304>
- Amir, H. (2016). Korelasi pengaruh faktor efikasi diri dan manajemen diri terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa pendidikan kimia Universitas Bengkulu. *Jurnal Manajer Pendidikan*, vol. 10, No. 4, 336-342. Diunduh 20 Februari 2021, dari situs Google scholar: <file:///C:/Users/mwirastu/Downloads/1277-Article%20Text-1624-2428-10-20170330.pdf>
- Anggraini, O.D., Wahyuni, E.N., dan Soejanto, L.T. (2017). Hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi menghadapi ujian pada siswa kelas XII SMAN 1 Trawas. *Jurnal Konseling Indonesia*, vol. 2, No. 2, 50 - 56
- Anindya, D. (2020). *The Power of Student Agency*. United Stateof America: Teacher College Press
- Aranda, A.R. and Roth, M.R (2015) ,'I finally felt like I had power': student agency and voice in an online and classroom-based role-play simulation, *Research in Learning Technology Journal* Vol.23, 2-13. Dunduh 20 September 2020, dari situs google Scholar: <http://www.google.scholar.com>
- Arifin, D. (2020). Pengelompokan kriteria resiko covid 19 di daerah berdasarkan zonasi warna. Diunduh 18 September 2020, dari situs World Wide Web: [.https://bnpb.go.id/berita/pengelompokan-kriteria-risiko-covid19-di-daerah-berdasarkan-zonasi-warna](https://bnpb.go.id/berita/pengelompokan-kriteria-risiko-covid19-di-daerah-berdasarkan-zonasi-warna)
- Arnold, J. and Clarke, D.J. What is 'Agency'? perspectivein science education research. *International Journal of Science Educatin reserch*, vol. 36. No.5, 735-754
- Bandura, A. 2000. Exercise of human agency through collective efficacy. *Current Directions in Psychological Science juournal*, Vol 9, No. 3, 75-78.
- Bandura, A. (ed). (2009). *Self Efficacy in Changing Societies*. Edinburgh: Cambridge University Press
- Basharina, O. (2009). Student agency and language learning processes and outcomes. *Calico Journal*, vol. 26, No 2, 390-412
- Cahyani, A., Listiani, I dan Larasati, S.Pd. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring di masa pandemic covid-19, vol.3, No.01, 123-140
- Deed, C., Cox, P., Dorman, J., Edwards, D., Farrelly, K., dan Keeffe. (2014). Personalised learning in the open classroom: The mutuality of teacher and student agency, *International Journal of Pedagogies and Learning*, Vol 9, 66-75. Diunduh 20 September 2020, dari situs google scholar: <https://www.researchgate.net>

- Lase, D., Ndraha, A., dan Harefa, G.G. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid, *Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*. Vol.1.3i2.46, 86 - 98
- Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Yayasan Pendidikan Jayawijaya. (2020). *Rencana Pembelajaran Jarak Jauh*. Yayasan Pendidikan Jayawijaya
- Emda, A. (2017). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Jurnal* Vol. 5 No. 2, 93-196
- Fikri dan Ariani, L. (2019). *Keterlibatan siswa (student engagement) di sekolah sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan siswa di sekolah*. 13 April 2009. Banjarmasin: Fakultas Pendidikan Psikologi, Aula C1
- Fredricks, J.A., Filsecker, M and Lawson, M.A. (2016). Student engagement, context, and adjustment: Addressing definitional, measurement, and methodological issues. Diunduh 22 September 2020, dari situs google scholar: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959475216300159>
- Garn, A.C. and Jolly, L. (2014). High Ability tudents' voice on learning motivation. *Journal of Advanced Academics*, Vol. 25, No.1, 7-24
- Ghazali, I. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Harahap, D. (2008). Analisis hubungan antara efikasi-diri siswa dengan hasil belajar kimianya. Diunduh 20 September 2020, dari situs google scholar: <http://digilib.unimed.ac.id/>
- Klemenic. M. (2017). From Student engagement to student agency: Conceptual consideration of europen policies on student centered learning in higher education, *Higher Education Policy Journal*, 30, (69-85). Diunduh 22 September 2020, dari situs google scholar: https://scholar.harvard.edu/files/manja_klemenic/files/klemenic2017_article_fromstudentengagementtostudent.pdf
- Kuh, G.G. (2009). The national survey of student engagement: conceptual and empirical foundation. Diunduh 20 Februari 201, dari situs
- Lase, D., Ndraha, A dan Harefa, D.D. Persepsi orang tua siswa sekolah dasar di Kota Gunung Kidul terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, vol.2, No2, 85-98
- Lindgren, R and Mc Daniel, R. (2012). Transforming online learning through narrative and Student Agency. *Educational Technology & Society journal*, vol. 4, No.15, 344-355
- Lisa. (2020). *Inovasi pendidikan pada masa pandemi covid*. *Prosiding Seminar Nasional FIP*, 063-071. Di unduh 18 Februari 2020, dari situs Google scholar: <file:///C:/Users/mwirastu/Downloads/111-Article%20Text-146-1-10-20210120.pdf>
- Luo, H., Yang, T., Xue, J and Zuo, M. (2019). Impact of student agency on learning performance and learning experience in a flipped classroom. *British Journal of Educational Technology*, vol. 50, No. 2, 819-831
- Margolis, H and McCabe, P.P. (2006). Improving self-efficacy and motivation: What to do, what to say. *Intervention in school and clinic Jurnal*. Vol. 41, No. 4, 218-227
- Margono, S. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka cipta
- Marpaung dan Cendana. (2020). Keterampilan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. No.7, 1245-1252
- Mukaromah, D, Sugiyo, Mulawarman, (2018) Keterlibatan Siswa dalam pembelajaran ditinjau dari Efikasi Diri dan Self Regulated Learning, *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*. Vol 7, No 2, 14-19
- Naeni, N.I. (2015), *Peran student engagement dalam memidiasi pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar akutansi siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negri 2 Pekalong*
- Nurfitriani, D. (2020). Kendala peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring di Masa Pandemi. Diunduh, 22 Februari 2021, dari situs world wide: <https://www.kompasiana.com/diannurfitriani1585/5fe1ea19d541df65ae1116e2/kendala-peserta-didik-dalam-melaksanakan-pembelajaran-daring-di-masa-pandemic>
- Nurrindar, M. Wahjudi, E. (2021), Pengaruh Self Efficacy terhadap keterlibatan siswa melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akutansi*, Vol. 9 No.1, 140 -148
- Margaret Vaughn. (2021). *Student Agency in The Classroom*, Amsterdam: Teacher College Press
- Rackley, Mariah. (2020), *Exploring Student Agency and Motivation in Perzonalized Learning Enviroments*. Pennslavina: in partial fullfillment of the requirement for the degree of Doctor of Education, Drexel University
- Redaksi. (2020, 5 Juli). Pendidikan dasar masa pandemi: Peran guru tergantikan teknologi?. Dalam *Jurnal Pos media*

- Rustika1, I. (2018). Efikasi Diri: tinjauan teori Albert Bandura. *Jurnal Buletin Psikologi*, vol. 20, No. 2, 18-25
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran, teori dan praktek pengembangan kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana
- Santrock, J.W. (2010). *Educational Psychology*. Dallas : University of Texas
- Sasongko, A.I. (2020). Hubungan antara efikasi diri dan motivasi belajar pada siswa. Surakarta: Tugas akhir program sarjana, Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shelvi. (2020, 22 Juli). Seminar Nasional online PGSD FIP UNY 2020, "Strategi kebijakan pendidikan Indonesia dalam pandemi covid-19 pendidikan di era normal baru. Di unduh, 18 Februari 2020, dari situs World Wide Web: <http://fip.uny.ac.id/berita/seminar-nasional-online-pgsd-fip-uny-2020-%E2%80%9Cstrategi-kebijakan-pendidikan-Indonesia-dalam>
- Setiawati, A.R. (2019). Pengaruh budaya organisasi terhadap job satisfaction yang dimediasi oleh workplace spirituality pada karyawan di PT. Toyopack Prima Mandiri di Jakarta. Di Unduh 19 Oktober 2020, dari World Wide web: <http://www.repository.trisakti.ac.id>
- Sjukur, S.B. (2012). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar siswa tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 2, No. 3, 368-378
- Susan M. Brookhart Connie M. Moss & Beverly A. Long. (2009). Promoting student ownership of learning through high-impact formative assessment practices. *Journal of Multi Disciplinary Evaluation*, vol.6, No. 12, 52-67
- Syarif, I. (2012). Pengaruh model blended learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMK, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 2, No. 2, 336-341
- Taub, M., Sawyer, R., Smth, A., Rowe, J., Azewedo, R., Lester, J. (2020). The Impact of Student Agency on learning, emotions, and problem solving behaviors in a game based learning environment. *Computers and education journal*, Vol 147
- Thibodeaux, Harapnuik, D., and Cummings. (2019). Student Perceptions of the Influence of Choice, Ownership, and Voice in Learning and the Learning Environment. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, vol. 31, No. 1, 50-62
- Toshalis, E., dan Nakula, J.M. Motivation, Engagement, And Student Voice, Boston: Jobs For The Future
- Uzuntiryaki, E. (2008). Exploring the sources of turkish pre-service chemistry teachers' chemistry self-efficacy beliefs. *Australian Journal of Teacher Education*, Vol. 33, No. 6, 12-28
- Williams, P. (2017). Student agency for powerfull learning, *Knowledge Ques journal*, vol 45 no 4. Diunduh 22 September 2020, dari situs google scholar: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1136307.pdf>.
- Willms, J. (2003). Engagement at school: A sense of belonging and participatiom. Diunduh 19 Februari 2021, dari World Wide Web: <https://meteorededucation.com/wp-content/uploads/oecd-student-engagement-study.pdf>
- Wolpert, H and Gawron. (2018). *Just Ask Us: Kids Speaks Out on Student Engagement*. United State of America: Crowin Press
- Yamzon, A. (1999). Examination of the relationship between student choice in project-based learning and achievement. Diunduh 22 September 2020, dari situs google scholar: <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED430940.pdf>